

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji dampak persentase partisipasi angkatan kerja perempuan terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) di sepuluh negara ASEAN dari tahun 2010 hingga 2022, dengan menggunakan Teori Pertumbuhan Solow sebagai kerangka teori. Dengan menggunakan analisis data panel dan Fixed Effect Model (FEM), penelitian ini menyelidiki hubungan antara variabel-variabel ekonomi utama, termasuk partisipasi angkatan kerja perempuan, pembentukan modal tetap bruto, total factor produktifitas, dan pertumbuhan populasi terhadap PDB. Temuan menunjukkan bahwa pembentukan modal tetap bruto dan pertumbuhan populasi merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, persentase partisipasi angkatan kerja perempuan dan total faktor produktivitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: ASEAN, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan, Pertumbuhan Ekonomi, Data Panel